

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, yang membawa seluruh elemen masyarakat ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Untuk mampu berperan dalam persaingan global. Maka sebagai bangsa, kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Berdasarkan tujuan pembangunan nasional yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka pemerintah terus berupaya membangun pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta bagi guru dan tenaga

kependidikan lainnya. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar memiliki akhlak yang mulia, karena inti dari pendidikan sendiri adalah belajar dan pembelajaran. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu sehingga memiliki ilmu, sikap dan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar, perlu pembelajaran yang menyenangkan atau tidak membosankan sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga kemauan belajar siswa akan timbul dengan sendirinya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran ialah, cara guru harus inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan perangkat sekolah dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik, misalnya saja dengan menggunakan multimedia sebagai alat penunjang dalam membantu kegiatan pembelajarannya.

Multimedia merupakan suatu perantara pembelajaran yang mengkombinasikan beberapa media dalam penyampaian informasi pembelajaran. Ia bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video. Sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih menarik dan menyenangkan. Ketertarikan terhadap suatu hal akan mendorong seseorang untuk memahami dan ingin mendalami sesuatu hal tersebut. Hal inilah yang akan menimbulkan adanya keinginan atau dorongan siswa untuk mengeluarkan potensinya untuk mencapai prestasi dalam pembelajaran.

Keinginan siswa dalam belajar akan menumbuhkan keefektifan dalam suatu pembelajaran sehingga kompetensi yang telah dirancang oleh guru dapat tersalurkan dan diterima oleh siswa, sehingga keinginan belajar siswa dapat meningkat dan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan

suatu tindakan maupun kegiatan untuk melihat sejauh mana pembelajaran telah dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar selesai. Hasil belajar siswa dapat dilihat setelah siswa menemukan pengalaman belajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, jurusan Tata Busana pada mata pelajaran Pengetahuan Tekstil, diketahui bahwa pada dasarnya nilai yang diperoleh siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Namun nilai-nilai tersebut tidak terlalu tinggi hanya sebatas mencapai nilai KKM saja. Diketahui data nilai Pengetahuan Tekstil siswa kelas x Tata Busana pada tahun ajaran 2014-2015 yaitu dari 68 orang jumlah siswa Tata Busana kelas x, 11 orang siswa memperoleh nilai (80), 7 orang siswa memperoleh nilai (75), 10 orang siswa memperoleh nilai (70), 7 orang siswa memperoleh nilai (65), 13 orang siswa memperoleh nilai (60), dan selebihnya 27 orang siswa hanya memperoleh nilai (<60). Begitu juga halnya pada tahun ajaran 2015-2016 nilai yang diperoleh oleh siswa tidak mengalami perubahan yang signifikan, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa keseluruhan adalah (<80). Dari jumlah keseluruhan siswa Tata Busana yaitu 71 orang, hanya 22 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 10 orang memperoleh nilai (85), dan 8 orang memperoleh nilai (80), 4 orang yang memperoleh nilai (75), dan selebihnya memperoleh nilai dibawah KKM. Selain itu, siswa juga merasa kurang tertarik terhadap pelajaran yang diterimanya sehingga semangat siswa dalam mengikuti pelajaran kurang, dan siswa juga merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurang menariknya pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mengingat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan media ajar

modul pembelajaran. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Interaksi antara guru dan siswa masih kurang maksimal di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
3. Kurang maksimalnya penggunaan fasilitas sekolah yang tersedia, dalam kegiatan belajar-mengajar di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
4. Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Tekstil masih rendah di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Ditinjau dari hasil identifikasi masalah, maka masalah yang muncul sangatlah luas sehingga diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar adalah media pembelajaran Multimedia Interaktif pada mata pelajaran Pengetahuan Tekstil siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Materi pokok dalam penelitian ini adalah Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil
3. Dalam penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan (2x45 menit).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Pengetahuan Tekstil siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang tidak diajarkan dengan media pembelajaran multimedia?
2. Bagaimana hasil belajar Pengetahuan Tekstil siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran multimedia?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah seperti diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar Pengetahuan Tekstil yang diajarkan dengan menggunakan modul pembelajaran pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

2. Mengetahui hasil belajar Pengetahuan Tekstil yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran multimedia pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi
3. Mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk:

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran Pengetahuan Tekstil. Adapun kegunaannya antara lain:

- a. Memberikan masukan kepada guru di sekolah, yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Memberikan sumbangan penelitian di bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar di sekolah.
- c. Memberikan masukan kepada guru bidang kompetensi Pengetahuan Tekstil untuk selalu meningkatkan minat dan kemauan kepada siswa dengan cara membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.